Kurikulum Merdeka | MERDEKA BELAJAR | Merdeka Mengajar

Pendekatan Pembelajaran Mendalam

DOKUMEN KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TK AL ISLAM KEC.DAHA SELATAN
TAHUN AJARAN 2026/2027

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK AL ISLAM

TK AL ISLAM
JL. NEGARA KANDANGAN KM.01 RT.03 RW.02
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) PAUD Jateng telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2026/2027 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 471.TK/91.6/2026.

Daha Selatan, Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Yayasan	Kepala TK AL ISLAM
……..	ROSLIA FITRIANI. S.Pd

Pengawas TK

MUHAMMAD SABIR, S.Pd
NIP.

YAYASAN PENGELOLA PENDIDIKAN BERMAIN

TK AL-ISLAM

Kecamatan Daha Selatan

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TK AL ISLAM
NOMOR 471.TK/91.6/2026

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TK AL ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kepala TK Al Islam Daha Selatan Provinsi Daha Selatan

Menimbang :

a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TK Al Islam, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Al Islam tahun pelajaran 2026/2027 Nomor 471.TK/78.6/2025 yang telah disahkan pada tanggal 19 Mei 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TK AL ISLAM TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TK AL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2026/2027.

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 untuk menyusun

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Al Islam sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.

Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaiamana mestinya.

Ditetapkan di : Daha Selatan
Pada tanggal : 19 Mei 2026

Kepala TK AL ISLAM

ROSLIA FITRIANI. S.Pd.

Tembusan:
1. Pengawas TK Kecamatan Daha Selatan
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AL ISLAM Tahun Pelajaran 2026/2027 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! TK AL ISLAM dengan bangga mempersembahkan KSP 2026/2027 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Daha Selatan.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran**, **bermakna**, dan **menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Daha Selatan, 19 Mei 2026
Kepala TK AL ISLAM

ROSLIA FITRIANI. S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SK PENETAPAN KSP iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penyusunan 2
C. Landasan Yuridis 2
D. Landasan Filosofis 5
BAB II KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN 7
A. Profil Sekolah 7
B. Karakteristik Murid 8
C. Karakteristik Sekolah 8
D. Karakteristik Sosial Ekonomi Budaya 10
E. Karakteristik Budaya Lokal 10
F. Analisis Rapor Pendidikan 11
BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN 13
A. Tujuan Pendidikan Nasional 13
B. Visi Sekolah 13
C. Misi Sekolah 14
D. Tujuan Sekolah 14
E. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan 15
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN 17
A. Intrakurikuler 17
A.1. Kerangka Dasar Kurikulum 17
A.2. Struktur Kurikulum 18
A.3. Muatan Lokal 19
A.4. Fondasi Koding dan Kecerdasan Artifisial 19
A.5. Pengaturan Beban Belajar 20
B. Kokurikuler 20
C. Ekstrakurikuler 20

D. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat 21
E. Beban dan Alokasi Waktu Belajar 22
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN 24
A. Rencana Pembelajaran Lingkup Sekolah 24
A.1. Strategi Pembelajaran 24
A.2. Strategi/Kebijakan Asesmen 25
A.3. Dokumen CP-ATP 25
A.4. Kalender Pendidikan 38
B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas 38
B.1. Rencana Pembelajaran 38
B.2. Rencana Asesmen Kelas 39
BAB VI PENDAMPINGAN DAN EVALUASI 40
A. Monitoring/Supervisi Pembelajaran 40
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional 40
C. Evaluasi Kurikulum 41
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 44
1. Lembar Supervisi Pengawas 44
2. SK Tim Pengembang Kurikulum 45
3. Pengaturan Jam Pembelajaran 51
4. Kalender Akademik 52
5. Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler 53

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Di . percepatan transformasi digital dan arus globalisasi, pendidikan tidak lagi cukup berhenti pada transfer pengetahuan, melainkan harus mampu menumbuhkan kompetensi holistik yang menyiapkan anak menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Al Islam Tahun Pelajaran 2026/2027 disusun sebagai respons terhadap kebutuhan penyelenggaraan layanan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam. Pembelajaran Mendalam dimaknai sebagai pendekatan yang menekankan penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK AL ISLAM dilandasi pemahaman bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami dengan rasa ingin tahu yang tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi serta penemuan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang holistik-integratif, yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak, meliputi nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Kekayaan budaya Daha Selatan menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam di TK AL ISLAM . Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro diintegrasikan dalam pengembangan delapan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun

keimanan dan ketakwaan, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan berkomunikasi. Penyusunan kurikulum ini juga merupakan ikhtiar sekolah untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan berpusat pada anak, dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses konstruksi pengetahuan.

B. Tujuan Penyusunan

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan TK AL ISLAM bertujuan untuk:

1. Menyediakan pedoman operasional yang jelas dan terarah bagi seluruh warga satuan pendidikan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, holistik, dan berpusat pada anak;
2. Menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan;
3. Mengarahkan pencapaian delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini;
4. Menyelaraskan penyelenggaraan pendidikan di satuan dengan kebijakan nasional dan daerah, serta dengan karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik dan lingkungan;
5. Memperkuat kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat guna menciptakan kesinambungan pendidikan antara rumah dan sekolah.

C. Landasan Yuridis

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan TK AL ISLAM Tahun Pelajaran 2026/2027 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik pada tingkat nasional maupun daerah Provinsi Daha Selatan dan Kota Daha Selatan. Adapun landasan yuridis penyusunan kurikulum ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 tentang Standar Tenaga Kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2025 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia No. 127/P/2025 tentang Pedoman Implementasi Koding dan Kecerdasan Artificial pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
22. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
23. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
24. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2026 tentang Petunjuk Tenis Mekanisme Verifikasi dan Validasi Penetapan Jumlah Murid Per Rombongan Belajar dan Jumlah Rombongan Belajar pada Satuan Pendidikan dengan Kondisi Pengecualian;

D. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di TK AL ISLAM dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan berpotensi luar biasa. Anak tidak dipandang sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang belajar melalui pengalaman (learning by doing), teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta konsep zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menegaskan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (*mindful*) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal itu penting, dan bagaimana cara mempelajarinya, sehingga tumbuh menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini sesuai tahap perkembangannya.

Bermakna (*meaningful*) berarti pembelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, serta dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi nyata melalui aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (*joyful*) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, aman, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan sekadar hiburan, melainkan penciptaan lingkungan emosional yang membuat anak nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, berbuat salah, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Dengan landasan filosofis ini, KSP TK AL ISLAM diarahkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal Daha Selatan ke dalam delapan dimensi profil lulusan, sehingga anak berkembang secara utuh dan siap menghadapi masa depan dengan percaya diri, kreatif, dan bijaksana.

BAB II
KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Profil Sekolah

TK Al Islam merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen menghadirkan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2014 di kawasan strategis Jalan Pemuda, Kota Daha Selatan, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang bermutu di . dinamika perkotaan yang kian kompleks. Sejak awal, TK AL ISLAM berkomitmen memberikan layanan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Sejak tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama peningkatan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Identitas lengkap satuan pendidikan diuraikan pada tabel berikut.

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK AL ISLAM
NPSN	12345678
Bentuk Pendidikan	Taman Kanak-Kanak (TK)
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.9/2265/2014
Tanggal SK Pendirian	15 Agustus 2014
SK Izin Operasional	421.9/2265/2014
Tanggal SK Izin Operasional	15 Agustus 2014

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Pemuda, Daha Selatan
Kabupaten / Kota	Kota Daha Selatan

Lokasi dan Kontak	Detail
Provinsi	Daha Selatan
Kode Pos	50132
Telepon	089667770666
Email	paudjateng@yahoo.com
Website	www.paud.id

B. Karakteristik Murid

TK AL ISLAM melayani anak usia dini yang karakteristik perkembangannya sangat sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran; kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang telah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna; sedangkan energi dan antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda; ada yang lebih responsif terhadap rangsangan visual, ada yang belajar melalui gerak dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pembelajaran yang berdiferensiasi, sehingga guru merancang pengalaman belajar yang mengakomodasi beragam kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam turut mewarnai dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga lintas budaya membawa perspektif yang memperkaya interaksi sosial, sementara anak dengan kebutuhan khusus menumbuhkan nilai inklusivitas dan empati di antara teman-temannya.

C. Karakteristik Sekolah

Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kekuatan utama TK AL ISLAM terletak pada sumber daya manusianya. Sekolah memiliki 20 tenaga pendidik dan kependidikan, terdiri atas seorang kepala sekolah berlatar belakang

psikologi, 15 guru kelas yang sebagian besar berpendidikan sarjana (S1), 3 guru dengan keahlian psikologi, dan seorang tenaga administrasi. Para guru menunjukkan antusiasme tinggi untuk belajar dan berinovasi, kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Kebutuhan pengembangan kapasitas difokuskan pada pendalaman kerangka Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	……	S1 Psikologi	Kepala Sekolah
2	……	S1	Guru Kelas TK A
3	……	S1	Guru Kelas TK B
4	……	S1 Psikologi	Guru Bimbingan
5	……	SMA/SMK	Tenaga Administrasi
…	……	…	…

Sarana dan Prasarana. Infrastruktur sekolah dirancang untuk mendukung Pembelajaran Mendalam. Ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran (learning centers) yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat. Ruang bermain indoor menjadi alternatif ketika cuaca tidak mendukung, sementara halaman yang luas dengan area bermain dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan. Perpustakaan mini dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung literasi dan imajinasi anak, dan kebun sekolah yang dikelola bersama anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, serta siklus kehidupan. Sekolah terus mengembangkan fasilitas, antara lain ruang STEAM mini, sudut sensori, dan area dokumentasi karya untuk mendukung asesmen portofolio.

Kemitraan dan Kerja Sama. Kekuatan TK AL ISLAM juga terletak pada jaringan kemitraan. Kolaborasi dengan orang tua tidak sebatas komunikasi rutin, melainkan keterlibatan aktif melalui program belajar keluarga, program

relawan, dan pemantauan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di rumah menggunakan formulir bulanan. Kemitraan dengan komunitas lokal—puskesmas untuk program kesehatan dan gizi, perpustakaan daerah untuk sumber belajar literasi, serta sanggar seni untuk pengembangan kreativitas—membuka peluang pembelajaran yang autentik. Jaringan dengan perguruan tinggi dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional berupa berbagi praktik baik dan pendampingan akademik.

D. Karakteristik Sosial Ekonomi Budaya

Lingkungan sosial di sekitar TK AL ISLAM mencerminkan keberagaman masyarakat perkotaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari beragam latar belakang profesi, mulai dari pegawai negeri, karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil. Keberagaman ini memperkaya proses pembelajaran karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang berbeda.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah, dengan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik. Keberadaan industri kecil seperti konveksi dan kuliner di sekitar sekolah membuka peluang pembelajaran kontekstual, di mana anak dapat mengenal proses produksi, nilai kerja keras, dan kreativitas melalui kunjungan serta interaksi langsung dengan pelaku usaha lokal.

E. Karakteristik Budaya Lokal

TK AL ISLAM berada di jantung Kota Daha Selatan, Daha Selatan, yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatan dengan objek bersejarah seperti Lawang Sewu membuka peluang pembelajaran yang unik tentang sejarah dan pelestarian budaya. Lebih dari itu, nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian—gotong royong,

unggah-ungguh, dan tepo seliro—menjadi sumber pendidikan karakter yang kuat.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi: anak belajar bahwa keberhasilan dicapai melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan komunikasi yang santun sesuai konteks dan lawan bicara, sedangkan tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama sebagai fondasi karakter.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat gaya hidup metropolitan dan pengaruh media digital yang mulai mengikis nilai tradisional. Karena itu, integrasi kearifan lokal ke dalam Pembelajaran Mendalam menjadi strategis untuk mempertahankan identitas budaya sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21.

F. Analisis Rapor Pendidikan

Sebagai satuan pendidikan yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, TK AL ISLAM menjadikan Rapor Pendidikan sebagai salah satu dasar perencanaan program. Analisis Rapor Pendidikan dilakukan setiap tahun untuk mengidentifikasi capaian, akar masalah, dan rekomendasi perbaikan yang kemudian diterjemahkan ke dalam program prioritas satuan. Ringkasan capaian indikator pada periode terakhir disajikan pada tabel berikut (data diperbarui sesuai Rapor Pendidikan terbaru satuan).

Kode	Indikator	Capaian
D.1	Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif	Baik
D.2	Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Baik
D.3	Muatan pengembangan kompetensi dan pembangunan kemampuan fondasi	Sedang
D.4	Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran	Sedang
E.6	Kemitraan dengan orang tua/wali murid	Sedang

Berdasarkan analisis tersebut, TK AL ISLAM menetapkan sejumlah kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut:

- **Indikator D.3 (kemampuan fondasi):** kepala satuan dan pendidik belajar bersama untuk merancang pembelajaran yang efektif dalam membangun kemampuan fondasi melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam dan bermain bermakna.
- **Indikator D.4 (asesmen):** penguatan kompetensi guru dalam asesmen autentik dan holistik, termasuk observasi, catatan anekdot, dan portofolio, agar hasil asesmen benar-benar dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran.
- **Indikator E.6 (kemitraan):** penyusunan laporan hasil belajar yang informatif disertai rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan orang tua/wali di rumah, serta penguatan program pelibatan keluarga.

Hasil analisis ini menjadi rujukan dalam menetapkan program prioritas satuan sebagaimana tertuang pada bab-bab berikutnya, sehingga perencanaan kurikulum benar-benar berbasis data dan kebutuhan nyata satuan pendidikan.

BAB III
VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Penetapan visi, misi, dan tujuan TK AL ISLAM bermuara pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagai layanan pada fase fondasi, TK AL ISLAM menerjemahkan tujuan ini ke dalam pengembangan seluruh potensi anak secara seimbang dan sesuai tahap perkembangannya, sebagai landasan bagi jenjang pendidikan berikutnya.

B. Visi Sekolah

"Terwujudnya Pribadi Unggul yang Sehat, Cerdas, Kreatif, dan Berakhlakul Karimah"

Visi TK AL ISLAM mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang. "Pribadi Unggul" menggambarkan harapan agar setiap anak berkembang menjadi individu yang menonjol dalam berbagai aspek kehidupan. "Sehat" mencakup kesehatan fisik dan mental sebagai fondasi perkembangan; "Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan; "Kreatif" menekankan kemampuan berinovasi, berekspresi, dan menciptakan solusi; sedangkan "Berakhlakul Karimah" mencerminkan pembentukan karakter mulia, nilai spiritual yang kuat, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

C. Misi Sekolah

Misi TK AL ISLAM dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan:

- **Menyelenggarakan pembelajaran berkesadaran** yang mengembangkan kemampuan anak memahami proses belajarnya melalui refleksi sederhana, pertanyaan terbuka, dan aktivitas yang mendorong kesadaran diri sesuai tahap perkembangannya.
- **Menciptakan pembelajaran bermakna** dengan mengaitkan setiap pengalaman belajar dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan terdekat, serta membangun kemitraan aktif dengan keluarga dan masyarakat.
- **Memastikan pembelajaran menggembirakan** melalui penciptaan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan sebagai kondisi emosional yang mendukung perkembangan holistik anak.
- **Mengembangkan delapan dimensi profil lulusan** secara terintegrasi melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna.
- **Membangun ekosistem pembelajaran** melalui pengembangan kapasitas guru, optimalisasi lingkungan belajar, penguatan kemitraan, dan pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini.
- **Melestarikan nilai-nilai budaya lokal** Daha Selatan dalam pembelajaran untuk membangun identitas dan kebanggaan terhadap warisan bangsa sekaligus mengembangkan kesadaran global.

D. Tujuan Sekolah

TK AL ISLAM menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

- Mengembangkan kesehatan fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat, aktivitas motorik yang beragam, dan penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

- Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangan melalui stimulasi yang tepat pada aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan berpikir dasar.
- Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan memberi ruang bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen, dan menghasilkan karya melalui berbagai media dan aktivitas seni.
- Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai luhur, dan pengintegrasian nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
- Mempersiapkan kesiapan bersekolah yang mencakup kemampuan fondasi, sosial-emosional, dan kemandirian untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.
- Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kesinambungan pendidikan antara rumah dan sekolah.

E. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

Seluruh program di TK AL ISLAM diarahkan untuk mencapai delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi dan sesuai tahap perkembangan anak usia dini:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME —** Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai keagamaan, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku berakhlak mulia sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. **Kewargaan —** Menumbuhkan cinta tanah air melalui pengenalan simbol negara, kisah kepahlawanan, dan nilai Pancasila dalam konteks yang dipahami anak, serta mengembangkan sikap toleran dan menghargai keberagaman.
3. **Penalaran Kritis —** Memfasilitasi perkembangan berpikir logis melalui eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana yang mendorong anak bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan.

4. **Kreativitas —** Memberi ruang berekspresi melalui seni, musik, drama, dan kerajinan, serta mengembangkan kemampuan menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana.
5. **Kolaborasi —** Melatih kerja sama melalui kegiatan kelompok yang menuntut pembagian peran, sikap saling membantu, mendengarkan pendapat, dan mencapai kesepakatan bersama.
6. **Kemandirian —** Mengembangkan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakannya.
7. **Kesehatan —** Membiasakan pola hidup sehat melalui berolahraga, makan sehat dan bergizi, menjaga kebersihan diri, serta pembiasaan bangun pagi dan tidur cukup (10–13 jam untuk anak prasekolah).
8. **Komunikasi —** Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas—baik verbal maupun non-verbal—serta mendengarkan dan berinteraksi secara positif dan santun.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran holistik, di mana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan.

BAB IV
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pengorganisasian pembelajaran di TK AL ISLAM diselenggarakan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang saling terintegrasi, diperkuat dengan pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta pengaturan beban dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

A. Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler merupakan kegiatan inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "bermain bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna dengan memanfaatkan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak.

A.1. Kerangka Dasar Kurikulum

Kerangka dasar kurikulum TK AL ISLAM berpijak pada Kurikulum Merdeka yang diperkaya dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai penguat proses pembelajaran.

A.1.1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pada jenjang PAUD, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada anak melalui bermain bermakna untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Capaian Pembelajaran fase fondasi terdiri atas tiga elemen, yaitu nilai agama dan budi pekerti; jati diri; serta dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Prinsip pembelajaran menekankan pengalaman yang menyenangkan dan kontekstual, penggunaan sumber belajar dari lingkungan sekitar, serta penghargaan terhadap keunikan setiap anak.

A.1.2. Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran Mendalam menjadi ruh dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK AL ISLAM . Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam terdiri atas empat komponen yang saling terhubung:

- **Dimensi Profil Lulusan —** orientasi pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi.
- **Prinsip Pembelajaran —** berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
- **Pengalaman Belajar —** memahami, mengaplikasi, dan merefleksi.
- **Kerangka Pembelajaran —** praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital.

Keempat komponen ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik-integratif. Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, yang memberi kesempatan anak mengeksplorasi konsep melalui pengamatan dan manipulasi langsung; mengaplikasi, yang memungkinkan anak menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain; dan merefleksi, yang membantu anak menyadari apa yang telah dipelajari melalui bercerita sederhana dan apresiasi karya.

A.2. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK AL ISLAM bersifat dinamis, fleksibel, dan responsif terhadap perkembangan serta kebutuhan anak. Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi, yaitu intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi, kokurikuler berupa projek penguatan profil lulusan, dan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat dan minat. Enam bidang pengembangan—nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni—diintegrasikan dalam setiap aktivitas melalui pendekatan lintas disiplin, sehingga kompetensi anak berkembang secara holistik dan berbasis konteks lingkungan sekitar.

A.3. Muatan Lokal

Sebagai satuan pendidikan yang berada di Provinsi Daha Selatan, TK AL ISLAM mengintegrasikan muatan lokal Bahasa dan Budaya Jawa sesuai dengan kebijakan pelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa di lingkungan Pemerintah Provinsi Daha Selatan. Pada jenjang PAUD, muatan lokal diperkenalkan secara sederhana dan menyenangkan, meliputi pengenalan kosakata Bahasa Jawa sehari-hari, penanaman unggah-ungguh basa (tata krama berbahasa), tembang dolanan (seperti Sluku-Sluku Bathok, Cublak-Cublak Suweng, dan Gundhul Pacul), serta permainan tradisional (seperti dakon, engklek, dan gobak sodor dalam bentuk yang aman untuk anak). Muatan lokal ini menjadi sarana efektif untuk melestarikan kearifan lokal sekaligus mengembangkan dimensi kewargaan, komunikasi, dan kolaborasi.

A.4. Fondasi Koding dan Kecerdasan Artifisial

Sejalan dengan Pedoman Implementasi Koding dan Kecerdasan Artifisial yang berlaku mulai Tahun Ajaran 2025/2026, TK AL ISLAM memperkenalkan fondasi koding dan kecerdasan artifisial pada anak usia dini melalui pengembangan berpikir komputasional. Pada jenjang PAUD, materi ini bukan merupakan mata pelajaran tersendiri, melainkan diintegrasikan ke dalam kegiatan intrakurikuler (serta dapat diperkaya melalui kokurikuler dan ekstrakurikuler) dalam bentuk bermain bermakna.

Pengembangan berpikir komputasional di TK AL ISLAM ditekankan pada pendekatan tanpa perangkat digital (*unplugged*) yang paling sesuai dengan usia dini, yaitu melalui simulasi, permainan, dan aktivitas fisik. Konsep dasar yang dikenalkan meliputi pengenalan pola dan urutan (misalnya meronce manik dengan pola warna, menyusun langkah kegiatan), pengelompokan dan klasifikasi benda, pemecahan masalah sederhana secara bertahap, serta memberi dan mengikuti instruksi langkah demi langkah (misalnya permainan “robot-robotan” di mana anak mengikuti perintah gerak). Pemanfaatan perangkat digital, apabila digunakan, dilakukan secara terbatas, terbimbing, dan aman sesuai kebutuhan serta tahap perkembangan anak.

A.5. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar intrakurikuler di TK AL ISLAM ditetapkan sesuai ketentuan minimal untuk pendidikan anak usia dini, yaitu paling sedikit 900 menit per minggu untuk anak usia 4 sampai dengan 6 tahun. Beban belajar dilaksanakan lima hari efektif dalam seminggu dengan alokasi harian yang fleksibel sesuai ritme dan daya konsentrasi anak. Pengaturan beban belajar mengutamakan fleksibilitas: transisi antaraktivitas dilakukan secara halus, waktu dapat diperpanjang ketika anak sangat antusias, dan pembelajaran tetap responsif terhadap kebutuhan spontan anak. Rincian alokasi waktu untuk seluruh bentuk kegiatan diuraikan pada bagian E.

B. Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler di TK AL ISLAM diwujudkan dalam bentuk Projek Penguatan Profil Lulusan, yaitu pembelajaran berbasis projek yang dirancang khusus untuk mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara bersamaan. Projek dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, dan mengintegrasikan empat kerangka pembelajaran.

Implementasi projek mencakup praktik pedagogis melalui pembelajaran berbasis projek dan kolaboratif; pemanfaatan lingkungan dari ruang kelas hingga lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar; kemitraan dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal; serta pemanfaatan teknologi secara sederhana untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak. Contoh projek antara lain “Sekolahku Bersih dan Sehat”, “Mengenal Budaya Jawa”, dan “Taman Mini Sekolahku”, yang seluruhnya dirancang untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi anak secara kontekstual.

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Pelaksanaannya menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak

tanpa paksaan, pendampingan oleh guru yang berpengalaman, serta tetap bermakna dan menggembirakan. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diuraikan pada tabel berikut.

No	Kegiatan	Tujuan	Integrasi Dimensi Profil Lulusan
1	Perkusi Musik Dapur	Mengembangkan kreativitas musik, ritme, dan kepekaan bunyi dengan alat-alat sederhana	Kreativitas, Komunikasi, Kolaborasi, Penalaran Kritis
2	Qiroah/Tilawah	Mengembangkan kemampuan membaca kitab suci dengan tartil sesuai keyakinan	Keimanan, Komunikasi, Kemandirian
3	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni	Kewargaan, Kreativitas, Kesehatan, Komunikasi
4	English for Kids	Mengenalkan bahasa Inggris dasar melalui lagu dan permainan	Komunikasi, Kreativitas, Kolaborasi
5	Drumband	Mengembangkan koordinasi, disiplin, dan kerja sama melalui musik dan formasi	Kolaborasi, Kemandirian, Komunikasi, Kesehatan
6	Renang	Mengajarkan dasar berenang dan keselamatan di air	Kesehatan, Kemandirian, Penalaran Kritis, Kolaborasi

D. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

TK AL ISLAM mengintegrasikan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai bagian dari pembiasaan harian yang bertujuan membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter menuju Generasi Emas 2045. Ketujuh kebiasaan ini ditanamkan melalui keteladanan, pembiasaan di sekolah, dan pelibatan orang tua di rumah, serta terhubung erat dengan pencapaian dimensi profil lulusan, khususnya dimensi kesehatan, keimanan dan ketakwaan, serta kewargaan.

- **Bangun Pagi** — melatih kedisiplinan dan kesiapan memulai hari.
- **Beribadah** — menanamkan nilai spiritual dan memperkuat karakter sejak dini sesuai agama masing-masing.
- **Berolahraga** — menjaga kesehatan fisik dan mental melalui aktivitas gerak yang menyenangkan.
- **Makan Sehat dan Bergizi** — memenuhi kebutuhan nutrisi seimbang, antara lain melalui program "Hari Bekal Sehat".
- **Gemar Belajar** — menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap belajar, misalnya melalui pojok baca.
- **Bermasyarakat** — mengembangkan kepedulian sosial dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
- **Tidur Cepat** — memastikan waktu istirahat yang cukup untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Pelaksanaan pembiasaan ini dipantau bersama antara sekolah dan orang tua menggunakan Formulir Pemantauan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang diisi secara berkala setiap bulan.

E. Beban dan Alokasi Waktu Belajar

Alokasi waktu pembelajaran di TK AL ISLAM disusun untuk memenuhi ketentuan minimal beban belajar sekaligus menjaga fleksibilitas sesuai karakteristik anak. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan lima hari efektif per minggu dengan durasi paling sedikit 900 menit per minggu untuk kelompok usia 4–6 tahun (TK A dan TK B). Rekapitulasi alokasi waktu disajikan pada tabel berikut.

Kegiatan / Kelompok	Per Minggu	Per Semester (18 minggu)	Per Tahun (2 semester)
Intrakurikuler — TK A (4–5 th)	900 menit	16.200 menit	32.400 menit
Intrakurikuler — TK B (5–6 th)	900 menit	16.200 menit	32.400 menit
Ekstrakurikuler (Sabtu)	60 menit	1.080 menit	2.160 menit

Jadwal harian disusun mengikuti ritme alamiah anak: diawali penyambutan kedatangan sebagai transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan kegiatan pembukaan (circle time) untuk berdoa dan berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, istirahat dan makan sebagai momen pembelajaran sosial, aktivitas lanjutan berupa permainan di luar ruang, dan penutup dengan refleksi sederhana. Prinsip fleksibilitas selalu diutamakan dengan mempertimbangkan daya konsentrasi anak dan kemungkinan penyesuaian waktu secara responsif.

BAB V
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran di TK AL ISLAM dilakukan pada dua lingkup yang saling melengkapi, yaitu lingkup satuan pendidikan (sekolah) dan lingkup kelas. Keduanya mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

A. Rencana Pembelajaran Lingkup Sekolah

Pada lingkup sekolah, perencanaan mencakup penetapan strategi pembelajaran dan kebijakan asesmen, penyusunan dokumen Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (CP-ATP), serta penetapan kalender pendidikan sebagai acuan bersama seluruh warga satuan.

A.1. Strategi Pembelajaran

TK AL ISLAM menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama adalah pembelajaran berbasis bermain sebagai fondasi seluruh aktivitas, diperkuat dengan pembelajaran berbasis pengalaman, kolaboratif, inkuiri, dan kontekstual. Untuk mengoperasikan strategi tersebut, sekolah menggunakan beberapa model pembelajaran, yaitu:

- **STEAM (*Science*, *Technology*, *Engineering*, *Arts*, *Mathematics*) —** diterapkan sederhana, misalnya membangun jembatan dari balok (*engineering*), menghiasnya (*arts*), menghitung jumlah balok (*mathematics*), mengamati kekuatannya (*science*), dan mendokumentasikannya (*technology*).
- **Pembelajaran Kolaboratif —** anak bekerja dalam kelompok kecil (3–4 anak) dengan peran yang jelas namun fleksibel untuk belajar berbagi ide dan mencapai kesepakatan.

- ***Project-Based Learning*** **(PjBL) —** proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak, seperti “Membuat Taman Mini”, dari perencanaan hingga presentasi hasil.
- ***Problem-Based Learning*** **(PBL) —** penyajian masalah konkret yang dekat dengan anak, misalnya “Mengapa tanaman di kelas layu?”.
- **Pembelajaran Inkuiri —** mengembangkan rasa ingin tahu melalui kegiatan seperti eksplorasi “benda tenggelam dan mengapung”.

A.2. Strategi/Kebijakan Asesmen

Kebijakan asesmen di tingkat satuan dibangun berdasarkan prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen dipahami bukan sekadar pengukuran capaian, melainkan alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Sekolah menetapkan bahwa asesmen dilaksanakan secara autentik dan berkelanjutan pada tiga waktu, yaitu asesmen awal untuk mengidentifikasi kesiapan anak, asesmen proses untuk memantau perkembangan selama pembelajaran, dan asesmen akhir untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran serta perkembangan dimensi profil lulusan. Teknik yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto/video, ceklis perkembangan, dan portofolio karya anak. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

A.3. Dokumen CP-ATP

Dokumen Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi beserta Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai silabus menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran di TK AL ISLAM . CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dijabarkan ke dalam tujuan pembelajaran dan alur yang runtut, esensial, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana sesuai laju perkembangan anak. Dokumen lengkap CP-ATP TK A dan TK B disajikan sebagai berikut.

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengenal kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya **Indikator IKTP:** ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya **Indikator IKTP:** ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain
2) Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya;	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenal cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengenal cara menjaga keselamatan diri **Indikator IKTP:** ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri **Indikator IKTP:** ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengenali benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat	mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengenali dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
3) Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya **Indikator IKTP:** ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya **Indikator IKTP:** ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
4) Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya **Indikator IKTP:** ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya **Indikator IKTP:** ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
1) Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama **Indikator IKTP:** ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya:	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya **Indikator IKTP:** ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya	dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
2) Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah **Indikator IKTP:** ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia ▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi **Indikator IKTP:** ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	▪ Mengikuti aturan	khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya ▪ Membuat dan mengikuti aturan
3) Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya **Indikator IKTP:** ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar **Indikator IKTP:** ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
4) Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami perilaku baik sebagai bagian	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai bagian dari

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	dari keluarga dan sekolah ▪ Mengenal lingkungan sosial di sekitarnya **Indikator IKTP:** ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan jenis kelamin mereka	keluarga, sekolah, dan masyarakat ▪ Memahami perannya sebagai warga negara Indonesia **Indikator IKTP:** ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka ▪ Membuat dan mengikuti aturan ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan (agama, suku, budaya)
5) Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus **Indikator IKTP:**	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus **Indikator IKTP:** ▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol,

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce)	keseimbangan, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
dalam kegiatan pramembaca;	▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain **Indikator IKTP:** ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan	▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya **Indikator IKTP:** ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi ▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata ▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri ▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
2) Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;	benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya **Indikator IKTP:** ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan memasangkan benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan	sekitarnya melalui berbagai hasil karya **Indikator IKTP:** ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	warna melalui kegiatan mengelompokkan	
3) Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) **Indikator IKTP:** ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh **Indikator IKTP:** ▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi ▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak)	lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup ▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
4) Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan **Indikator IKTP:** ▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana ▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan **Indikator IKTP:** ▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) ▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
		▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
5) Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media **Indikator IKTP:** ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)	**Tujuan Pembelajaran:** ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media **Indikator IKTP:** ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

A.4. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran, memuat permulaan tahun ajaran, pekan efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, hari libur, serta agenda kegiatan satuan pendidikan. Kalender pendidikan TK AL ISLAM Tahun Pelajaran 2026/2027 mengacu pada kalender pendidikan yang ditetapkan Dinas Pendidikan dan disesuaikan dengan program satuan, sebagaimana disajikan pada lampiran.

B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas

Pada lingkup kelas, guru menerjemahkan perencanaan tingkat satuan ke dalam dokumen operasional yang siap dilaksanakan, meliputi rencana pembelajaran dan rencana asesmen kelas.

B.1. Rencana Pembelajaran

TK AL ISLAM menggunakan dua dokumen perencanaan di tingkat kelas, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk perencanaan harian yang fleksibel, dan Modul Ajar untuk materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam. Keduanya disusun mengikuti empat tahapan Pembelajaran Mendalam yang saling berkaitan:

- **Identifikasi —** menganalisis kesiapan peserta didik (pengetahuan awal, minat, kebutuhan), memahami karakteristik materi, dan menentukan dimensi profil lulusan yang dikembangkan.
- **Desain Pembelajaran —** menetapkan capaian pembelajaran, memilih topik kontekstual, mengintegrasikan lintas disiplin, merumuskan tujuan yang spesifik, dan menentukan kerangka pembelajaran (praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi).
- **Pengalaman Belajar —** merancang kegiatan awal, inti, dan penutup yang menerapkan pengalaman memahami, mengaplikasi, dan merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
- **Asesmen —** merencanakan asesmen awal, proses, dan akhir yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti prosedur yang sistematis, mulai dari tahap persiapan lingkungan belajar, pembukaan (circle time) selama sekitar 15 menit, kegiatan inti yang mengimplementasikan fase memahami-mengaplikasi-merefleksi, istirahat dan makan sebagai pembelajaran sosial, aktivitas lanjutan, hingga penutup berupa refleksi dan apresiasi. Pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diintegrasikan secara alami dalam setiap tahap, seperti beribadah dan berolahraga ringan pada pembukaan serta makan sehat pada waktu istirahat.

B.2. Rencana Asesmen Kelas

Rencana asesmen kelas merupakan penerapan konkret dari kebijakan asesmen satuan dalam pembelajaran sehari-hari. Guru merancang asesmen awal untuk mengenali kondisi awal anak, asesmen proses untuk memantau perkembangan secara berkelanjutan, dan asesmen akhir untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran serta perkembangan delapan dimensi profil lulusan.

Instrumen asesmen dikembangkan untuk asesmen autentik dengan rubrik dan indikator yang mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting untuk merekam perjalanan belajar anak dan menjadi bukti perkembangan yang dibagikan kepada orang tua. Selain itu, guru turut memanfaatkan Formulir Pemantauan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang diisi orang tua setiap bulan sebagai bagian dari asesmen perkembangan karakter dan kebiasaan anak.

BAB VI
PENDAMPINGAN DAN EVALUASI

Untuk menjamin mutu dan keberlanjutan implementasi Pembelajaran Mendalam, TK AL ISLAM menyelenggarakan pendampingan dan evaluasi secara sistematis dan berkala. Kegiatan ini mencakup monitoring/supervisi pembelajaran, pendampingan dan pengembangan profesional pendidik, serta evaluasi kurikulum.

A. Monitoring/Supervisi Pembelajaran

Monitoring dan supervisi pembelajaran dilaksanakan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Supervisi dilakukan dengan pendekatan klinis dan kolaboratif, di mana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya menilai, tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi.

Kegiatan monitoring mencakup observasi kelas, telaah dokumen perencanaan (RPPH dan Modul Ajar), serta refleksi bersama guru. Supervisi oleh kepala sekolah dilaksanakan secara berkala setiap bulan, sedangkan supervisi oleh pengawas PAUD dilaksanakan setidaknya setiap dua bulan. Hasil monitoring dijadikan dasar umpan balik konstruktif dan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran.

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional bertujuan meningkatkan kompetensi pendidik dalam menerapkan Pembelajaran Mendalam. Program dirancang berkelanjutan dan realistis sesuai kapasitas satuan, dengan tiga pendekatan yang saling melengkapi sebagaimana tabel berikut.

Program	Bentuk Kegiatan	Frekuensi	Pelaksana
Coaching	Pendampingan pembelajaran individual, observasi kelas, diskusi reflektif, dan umpan balik konstruktif	Minimal 2 sesi/bulan	Kepala Sekolah / Guru Senior

Program	Bentuk Kegiatan	Frekuensi	Pelaksana
Mentoring	Supervisi klinis, berbagi pengalaman, dan pemecahan masalah bersama	KS: bulanan; Pengawas: 2 bulan	Kepala Sekolah & Pengawas PAUD
Pelatihan	Pengembangan CP menjadi ATP, penyusunan Modul Ajar dan Modul Projek, serta teknik asesmen holistik	Bertahap sesuai kebutuhan	Narasumber Internal & Eksternal

Selain program di atas, sekolah menyelenggarakan kegiatan pengembangan sederhana seperti berbagi antar guru, kunjungan kelas, dan diskusi kasus perkembangan anak. Kemitraan pengembangan profesional juga dibangun dengan orang tua (pertemuan rutin dan lokakarya pengasuhan), masyarakat (narasumber dan kunjungan edukatif), serta sesama satuan PAUD melalui forum guru. Fokus utamanya adalah peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

C. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan secara komprehensif dan berkala untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Evaluasi merujuk pada berbagai sumber data, antara lain hasil asesmen dan artefak peserta didik, refleksi proses belajar oleh pendidik, hasil observasi kepala sekolah, Rapor Pendidikan, serta masukan dari orang tua.

Aspek yang dievaluasi meliputi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi, keterlaksanaan projek penguatan profil lulusan, ketercapaian delapan dimensi profil lulusan, serta kualitas penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi jangka pendek yang bersifat rutin untuk perbaikan berkelanjutan, dan evaluasi jangka panjang pada akhir tahun ajaran sebagai dasar peninjauan dan penyempurnaan kurikulum periode berikutnya.

Dengan demikian, kurikulum TK AL ISLAM bersifat dinamis dan senantiasa relevan dengan kebutuhan anak serta perkembangan kebijakan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta

Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP

Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)

Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini https://www.paud.id

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian

Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

1. Lembar Supervisi Pengawas

2. SK Tim Pengembang Kurikulum

YAYASAN PENGELOLA PENDIDIKAN BERMAIN
TK AL-ISLAM
Daha Selatan

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TK AL ISLAM
NOMOR 471.TK/78.6/2026

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kepala TK Al Islam Daha Selatan Provinsi Daha Selatan

Menimbang :
c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TK Al Islam, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
8. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TK AL ISLAM TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2026/2027.

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Al Islam sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.

Keempat	:	Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaiamana mestinya.
Kelima	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2026/2027 dimulai.

Ditetapkan di : Daha Selatan
Pada tanggal : 19 Mei 2026

Kepala TK AL ISLAM

ROSLIA FITRIANI. S.Pd

Tembusan:
1. UPT Pengawas TK Kecamatan Daha Selatan .
2. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK AL ISLAM
NOMOR 471.TK/78.6/2026
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TK AL ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1		Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2		Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3		Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Sayang Bumi
4		Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Cinta Indonesia
5	…	…	…	…
6				
7				

Ditetapkan di : Daha Selatan
Pada tanggal : 19 Mei 2026

Kepala TK AL ISLAM

ROSLIA FITRIANI. S.Pd

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK AL ISLAM
NOMOR 471.TK/78.6/2026
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2026/2027

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TK AL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2026/2027

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
SK PENETAPAN KSP
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penyusunan
- C. Landasan Yuridis
- D. Landasan Filosofis

BAB II KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN
- A. Profil Sekolah
- B. Karakteristik Murid
- C. Karakteristik Sekolah
- D. Karakteristik Sosial Ekonomi Budaya
- E. Karakteristik Budaya Lokal
- F. Analisis Rapor Pendidikan

BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN
- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Sekolah
- C. Misi Sekolah
- D. Tujuan Sekolah
- E. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN
- A. Intrakurikuler
  - A.1. Kerangka Dasar Kurikulum
  - A.2. Struktur Kurikulum
  - A.3. Muatan Lokal
  - A.4. Fondasi Koding dan Kecerdasan Artifisial
  - A.5. Pengaturan Beban Belajar

B. Kokurikuler
C. Ekstrakurikuler
D. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
E. Beban dan Alokasi Waktu Belajar
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN
A. Rencana Pembelajaran Lingkup Sekolah
A.1. Strategi Pembelajaran
A.2. Strategi/Kebijakan Asesmen
A.3. Dokumen CP-ATP
A.4. Kalender Pendidikan
B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas
B.1. Rencana Pembelajaran
B.2. Rencana Asesmen Kelas
BAB VI PENDAMPINGAN DAN EVALUASI
A. Monitoring/Supervisi Pembelajaran
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional
C. Evaluasi Kurikulum
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
1. Lembar Supervisi Pengawas
2. SK Tim Pengembang Kurikulum
3. Pengaturan Jam Pembelajaran
4. Kalender Akademik
5. Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler

Ditetapkan di : Daha Selatan
Pada tanggal : 19 Mei 2026

Kepala TK AL ISLAM

ROSLIA FITRIANI. S.Pd

3. Pengaturan Jam Pembelajaran

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.30 – 08.00	**Pagi Ceria ***	**Pagi Ceria** (doa pagi & fisik motorik)	**Pagi Ceria** (doa pagi & fisik motorik)	**Pagi Ceria** (doa pagi & fisik motorik)	**Pagi Ceria** (doa pagi & fisik motorik)	**KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER** (pilihan): Drumband • Art & Board • Melukis • Berenang (sesuai rotasi & pelatih)
08.00 – 08.30	**Kegiatan Pembukaan**	**Kegiatan Pembukaan**	**Kegiatan Pembukaan**	**Kegiatan Pembukaan**	**JUMAT IBADAH** praktik ibadah sesuai agama — sholat & wudhu (Muslim); PAK (Kristen/Katolik)	
08.30 – 09.30	**Kegiatan Inti** (bermain bermakna sesuai tema)	**Kegiatan Inti** (bermain bermakna sesuai tema)	**Kegiatan Inti** (bermain bermakna sesuai tema)	**Kegiatan Inti** (bermain bermakna sesuai tema)		
09.30 – 10.00	**Istirahat** (makan bekal & main bebas)	**Istirahat** (makan bekal & main bebas)	**Istirahat** (makan bekal & main bebas)	**Istirahat** (makan bekal & main bebas)	**Istirahat & Penutup**	
10.00 – 10.30	**Kegiatan Penutup**	**Kegiatan Penutup**	**Kegiatan Penutup**	**Kegiatan Penutup**	**Pulang pukul 10.00**	

** Senin pertama setiap bulan diisi Upacara Bendera; Senin lainnya diisi Pagi Ceria.*

KETERANGAN

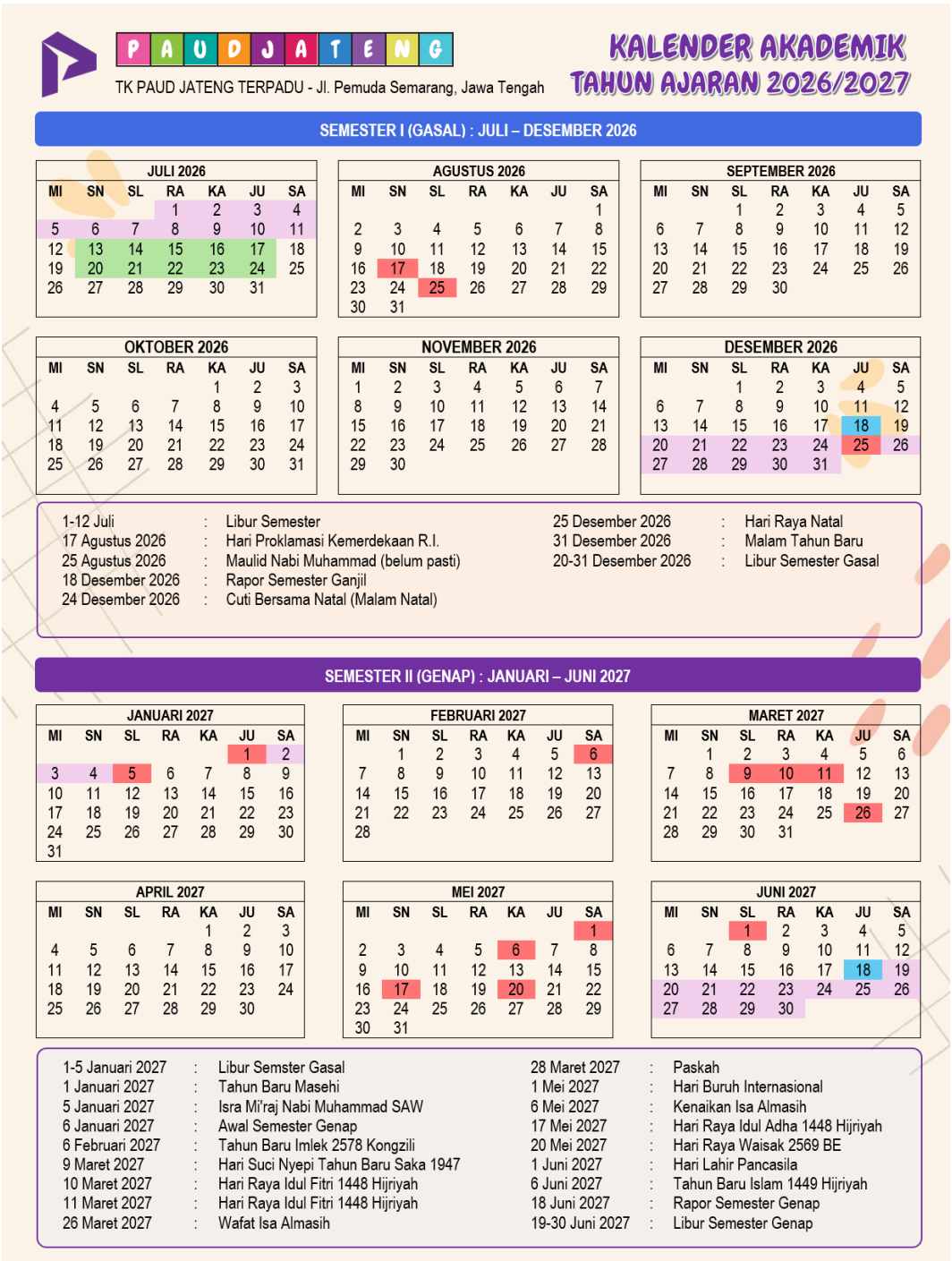
Alur Kegiatan Harian:

- Pagi Ceria: penyambutan, baris, doa pagi, dan fisik motorik (senam ringan).
- Kegiatan Pembukaan: salam, doa, presensi, dan apersepsi tema.
- Kegiatan Inti: bermain bermakna sesuai tema (kegiatan main pilihan).
- Istirahat: cuci tangan, doa, makan bekal, dan bermain bebas.
- Kegiatan Penutup: recalling, pesan, doa, dan persiapan pulang.

Catatan Waktu & Kegiatan:

- Senin–Kamis: pukul 07.30–10.30.
- Jumat: pulang pukul 10.00 (Jumat Ibadah sesuai agama anak).
- Sabtu: kegiatan ekstrakurikuler (Drumband, Art & Board, Melukis, Berenang).
- Upacara Bendera hanya pada Senin pertama setiap bulan.
- Penanggung jawab kelas: Guru Kelas dibantu Guru Pendamping; ekstrakurikuler dibimbing pelatih.

4. Kalender Akademik



5. Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA
PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	**Agata Pusparini, S.Pd.AUD**	**Semester**	**1 (Gasal)**
Asal Sekolah	TK AL ISLAM	Minggu Ke-	1
Fase	Fondasi	Bulan	Juli 2026
Jenjang/Kelas	A (4-5 Tahun)	Alokasi Waktu	6 x 3 JP
Model Pembelajaran	Inkuiri	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Identitas / Diriku (Aku Istimewa: Ayo Kita Berkenalan)		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 4-5 tahun memiliki pengetahuan awal tentang nama dan anggota keluarga, menunjukkan minat tinggi dalam aktivitas bermain dan berinteraksi, berasal dari latar belakang sosial budaya yang beragam, memerlukan lingkungan yang aman untuk mengekspresikan diri, memiliki rentang perhatian pendek namun antusias dalam eksplorasi, dan membutuhkan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan.
Materi Pelajaran	Materi identitas diri mencakup pengetahuan esensial (nama, umur, alamat, anggota keluarga), pengetahuan aplikatif (cara memperkenalkan diri, berinteraksi dengan orang lain), dan pengetahuan nilai dan karakter (percaya diri, kemandirian, sopan santun). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan tahap perkembangan usia 4-5 tahun, dan terintegrasi dengan pengembangan karakter serta nilai-nilai moral.
Dimensi Profil Lulusan	☑ DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME ☐ DPL3 Penalaran Kritis ☑ DPL5 Kolaborasi ☐ DPL7 Kesehatan ☑ DPL2 Kewargaan ☐ DPL4 Kreativitas ☑ DPL6 Kemandirian ☑ DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	- CP Jati Diri: Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya - CP Jati Diri: Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia;
Lintas Disiplin Ilmu	Pendidikan Karakter, Seni dan Kreativitas, Bahasa dan Komunikasi, Sosial Emosional, Perkembangan Motorik
Tujuan Pembelajaran	- Anak mampu mengenali identitas diri dan mengekspresikannya melalui berbagai media kreatif dengan percaya diri - Anak mampu berinteraksi, berkolaborasi, dan menghargai perbedaan dengan teman dalam aktivitas kelompok - Anak mampu merefleksikan pengalaman belajar dan mengungkapkan perasa

Topik Pembelajaran	Aku Istimewa: Ayo Kita Berkenalan
Praktik Pedagogis	Pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran berbasis proyek sederhana, pembelajaran kolaboratif melalui aktivitas kelompok, pembelajaran eksploratif dengan pendekatan inkuiri
Kemitraan Pembelajaran	- Lingkungan Sekolah: Guru kelas, kepala sekolah, guru pendamping - Masyarakat: Orang tua sebagai narasumber tentang keluarga, kakek nenek yang bisa bercerita - Lingkungan Luar Sekolah: Komunitas sekitar sekolah untuk sharing pengalaman
Lingkungan Pembelajaran	- Ruang Fisik: Area bermain yang fleksibel, sudut seni dan kreativitas, area bercerita dan sharing circle, display area untuk memamerkan karya anak - Ruang Virtual: Video cerita interaktif, musik dan lagu digital, dokumentasi pembelajaran - Budaya Belajar: Menciptakan atmosfer saling menghargai, keamanan emosional, kebebasan berekspresi, dan eksplorasi tanpa takut salah
Pemanfaatan Digital	- Perencanaan: Persiapan video cerita dan lagu digital, aplikasi dokumentasi pembelajaran - Pelaksanaan: Video interaktif "Ayo Berkenalan", musik latar untuk aktivitas, dokumentasi foto dan video proses belajar anak - Asesmen: Portofolio digital karya anak, rekaman video presentasi sederhana anak - Dukungan media ajar digital tersedia melalalui : *https://tkalislam.disdikbudkabhss.my.id/kurikulum.php*

C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam dan doa dengan penuh perhatian dan kesadaran
2. Teknik pemusatan konsentrasi: "Duduk seperti katak yang tenang, rasakan napas masuk dan keluar"
3. Lagu selamat datang yang menyebutkan nama setiap anak
4. Video cerita "Ayo Berkenalan" dengan pertanyaan reflektif
5. Menghubungkan cerita dengan pengalaman nyata anak: "Siapa yang pernah bertemu teman baru?"
6. Membangun ekspektasi positif: "Hari ini kita akan belajar hal istimewa tentang diri kita!"

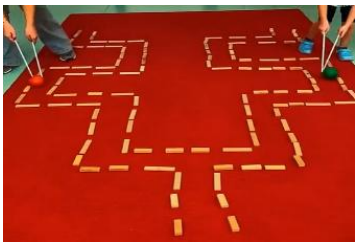
INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Uraian Kegiatan
1	Kegiatan 1 : Membuat Boneka Jari Keluarga (berkesadaran, bermakna). Alat dan bahan: Kertas karton, spidol, cat warna, gunting, sti es krim, pensil, krayon, lem. Cara Membuat: - Siapkan kertas karton, kemudian mintalah anak-anak untuk meletakkan telapak tangan mereka di atas kertas karton kemudian jiplak menggunkan pensil sesuai ukuran tangan anak (mintalah anak-anak untuk bergantian dengan teman). Selanjutnya potong pola yang sudah di jiplak. - Pada kertas karton lain mintalah anak-anak untuk menggambarkan anggota keluarga mereka, kemudian warnai dan gunting, sisihkan. Kertas karton yang berbentuk tangan juga di beri gambar sesuai kreativitas dan imajinasi anak. Jika sudah selesai rekatkan anggota keluarga yang sudah di buat pada jari-jari. - Terakhir beri stik es krim untuk pegangan. Jika sudah jadi, bimbing anak-anak membuat cerita pendek menggunakan boneka jari mereka.   Kegiatan 2 : Lingkaran Nama (menggembirakan, kolaborasi). Alat dan bahan: Bola kecil Cara bermain: Anak-anak duduk membentuk lingkaran. Satu anak melempar bola ke anak lain sambil menyebutkan namanya sendiri. Anak yang menangkap bola menyebutkan nama anak yang melempar, lalu melempar bola ke anak lain sambil menyebutkan namanya sendiri. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran. Kegiatan 3 : Cerita Berantai Perkenalan (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Bola kecil atau boneka Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Guru memulai cerita dengan memperkenalkan sebuah karakter, misalnya "Ini adalah Budi. Budi suka...". Anak yang memegang bola atau boneka melanjutkan cerita dengan menambahkan informasi tentang dirinya sendiri. Bola atau boneka dioper ke anak berikutnya yang harus melanjutkan cerita dengan informasi tentang dirinya.
2	Kegiatan 1 : Melukis Hujan Badai (berkesadaran, menggembirakan). Alat dan bahan: Kertas HVS, Cat warna, kuas, selotip. Cara Membuat:  - Siapkan kertas HVS, kemudian potong kecil-kecil selotip atau bisa di ganti dengan kertas anti air, dan letakkan di atas kertas. - Cat seluruh lembar kertas, termasuk di atas selotip, dan biarkan cat mengering. - Lepaskan selotip dengan hati-hati untuk mengungkapkan tetesan hujan! - Tampilkan apa adanya atau potong strip atau kotak untuk membuat bookmark, bingkai foto atau kartu lipat untuk di jadikan hiasan kelas. Kegiatan 2 : Cermin Ajaib (berkesadaran, kemandirian). Alat dan bahan: Tidak ada Cara bermain: Anak-anak berpasangan. Satu anak menjadi "orang" dan satu menjadi "cermin". Anak yang menjadi "orang" melakukan gerakan, dan "cermin" harus menirukan gerakannya seakurat mungkin. Setelah beberapa saat, anak-anak bertukar peran.

	Kegiatan 3 : Estafet Senyum (menggembirakan, kolaborasi). Alat dan bahan: Tidak ada Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Satu anak mulai dengan tersenyum pada anak di sebelahnya, lalu menghapus senyumnya. Anak kedua harus "menangkap" senyum itu, tersenyum pada anak berikutnya, lalu menghapus senyumnya. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran.
MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)	
Hari	Kegiatan
3	Kegiatan 1 : Cat Berputar (menggembirakan, kreativitas). Cara Membuat Seni Alat dan bahan: Piring kertas putih, Kotak kardus dengan tutup atasannya, Cat warna, kuas cat. Cara Membuat: - Tempatkan piring kertas di kotak kardus. - Jatuhkan tetesan kecil cat poster berair dari kuas ke piring. - Berikan kotak itu putaran cepat. Setiap kali anak -anak memeutarnya, gambar akan berubah.  Bicaralah dengan anak-anka tentang seperti apa cat itu sebelum dia memutar kotak. Kemudian, minta dia memutar kotak dengan cepat. Tanyakan padanya seperti apa catnya sekarang. Bagaimana itu berubah? Gunakan foto untuk berbicara tentang apa yang sama dan apa yang berbeda sebelum dan sesudah memutar kotak. Kegiatan 2 : Lompat Tali Warna-Warni (menggembirakan, kesehatan). Alat dan bahan main: Tali skipping karet warna-warni, musik riang. Cara bermain: Guru menyiapkan beberapa tali skipping warna-warni. Anak-anak diminta untuk memilih warna tali yang mereka sukai. Kemudian, dengan iringan musik riang, anak-anak diajak untuk melompati tali sesuai irama musik. Variasi dapat dilakukan dengan melompat ke depan, ke belakang, atau menyamping. Kegiatan ini membantu anak mengembangkan keterampilan motorik kasar, keseimbangan, dan koordinasi. Kegiatan 3 : Lompat Nama Alat dan bahan (bermakna, komunikasi): Kapur atau tali untuk membuat kotak-kotak di lantai Cara bermain: Buat kotak-kotak di lantai sejumlah huruf terbanyak dari nama-nama anak di kelas. Setiap anak melompat dari kotak ke kotak sesuai huruf dalam namanya sambil mengeja nama mereka. Teman-teman lain mengikuti dan mengulangi nama anak yang sedang melompat.
4	Kegiatan 1 : Membuat Blok Bangunan yang Berinteraksi (berkesadaran, kreativitas). Alat dan Bahan ; Karton, Pensil, penggaris, Gunting, Cat, Sikat cat. Cara Membuat: - Ukur dan tandai persegi panjang kurang lebih 8 -10 cm pada karton, lalu potong. - Di ujung pendek setiap kartu, potong celah kurang lebih 2 cm. Di ujung panjang kartu, ukur 1,2 cm dari setiap ujung dan buat dua celah 2cm. - Cat kartunya dan biarkan kering. (Agar warna lebih bagus sebaiknya pewarnaan sebanyak dua atau tiga lapis cat untuk warna terbaik, atau menggunakan satu lapisan cat putih dan satu lapisan cat warna.) - Jika sudah balok bangunan sudah dapat di gunakan untuk bermain anak-anak. 

	- Pada saat bermain dapat bicarakan dengan anak-anak tentang warna-warna potongan yang dia hubungkan, seberapa tinggi strukturnya, atau bagaimana potongan-potongan itu cocok (coba dengan pas atau tegak lurus). Ini dapat memperluas kosa kata dan membantunya menghubungkan tindakan dengan kata-kata. Kegiatan 2 : Rantai Nama (bermakna, kolaborasi). Alat dan bahan: Tidak diperlukan alat khusus. Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Seorang anak memulai dengan menyebutkan namanya dan melakukan gerakan sederhana (misalnya tepuk tangan atau lambaian). Anak berikutnya harus menyebutkan nama anak sebelumnya, menirukan gerakannya, lalu menyebutkan namanya sendiri dan menambahkan gerakan baru. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran. Kegiatan ini membantu anak-anak mengenal nama teman-teman mereka dan melatih memori serta koordinasi gerak. Kegiatan 3 : Kereta Nama (menggembirakan, kewargaan). Alat dan bahan: Kotak bekas berbagai ukuran, tali Cara bermain: Setiap anak mendekorasi satu kotak dengan namanya. Kotak-kotak tersebut kemudian disambung dengan tali membentuk kereta. Anak-anak berjalan dalam barisan kereta sambil menyebutkan nama-nama yang ada di kereta.
MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)	
Hari	Kegiatan
5	Kegiatan 1 : Menggiring Bola Lewati Labirin (menggembirakan, kemandirian). Alat dan Bahan: tongkat, bola, balok kayu. Cara Bermain: - BUat labirin menggunakan balok kayu, kemudian minta dua anak untuk balap mengeluarkan bola dari labirin menggunakan tongkat kayu. - Yang berhasil lebih dahulu yang menang.  Kegiatan 2 : Lompat dan Ucapkan (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Lingkaran atau kotak yang digambar di lantai. Cara bermain: Guru membuat beberapa lingkaran atau kotak di lantai. Anak-anak diminta untuk melompat dari satu lingkaran ke lingkaran lain sambil menyebutkan informasi tentang dirinya (nama, umur, nama orang tua, atau alamat) setiap kali mendarat di lingkaran baru Kegiatan 3 : Jembatan Perkenalan (kolaborasi, kreativitas). Alat dan bahan: Balok kayu, stik es krim, karton Cara bermain: Anak-anak bekerja sama membangun jembatan menggunakan bahan-bahan yang tersedia. Setiap kali menambahkan satu bagian ke jembatan, anak harus memperkenalkan diri atau menceritakan sesuatu tentang dirinya.
6	Kegiatan 1: Menyusun Menara Sesuai Gambar (berkesadaran, kreativitas). Alat dan Bahan :, Gelas Kertas, Kertas HVS, Spidol, Kerta Origami, Lem, Gunting. Cara Membuat Dana Memainkannya : - Siapkan kertas origami, kemudian buat bentuk geometri, bentuk lingkaran dan lainnya dengan berbagai warna lalu gunting. - Selanjutnya siapkan gelas kertas lalu tempel bentuk geometri yang sudah  

	dibaut dan tempelkan dengan menggunakan lem, begitu juga dengan bentuk lingkaran. - Jika ingin mengajarkan anak mengenal huruf dan angka bisa langsung tuliskan pada gelas kertas dengan menggunakan spidol permanen. - Terakhir buat pola di atas kertas HVS, dan mintalah anak untuk menyusun gelas sesuai dengan bentuk pola yang ada pada gambar. Kegiatan 2 : Permainan Siapa Aku (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Kartu nama anak-anak, kotak atau wadah. Cara bermain: Guru menyiapkan kartu nama semua anak di kelas dan memasukkannya ke dalam kotak. Anak-anak duduk melingkar. Secara bergantian, setiap anak mengambil satu kartu nama dari kotak, membacanya (dengan bantuan guru jika perlu), dan mencari pemilik nama tersebut. Setelah menemukan pemilik nama, anak tersebut harus memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, nama orang tua, dan alamat rumahnya. Kegiatan 3 : Lingkaran Warna Kesukaan (menggembirakan, kemandirian). Alat dan bahan: Kertas warna-warni, gunting Cara bermain: Anak-anak memilih kertas warna yang mereka sukai dan memotongnya menjadi bentuk lingkaran. Mereka duduk melingkar dan secara bergantian meletakkan lingkaran warna mereka di . sambil menyebutkan nama dan alasan menyukai warna tersebut.

PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Lingkaran refleksi: setiap anak berbagi satu hal yang dipelajari hari ini dengan penuh kesadaran
2. Gerakan tubuh yang merepresentasikan perasaan hari ini
3. Penyimpulan bersama tentang keistimewaan setiap individu
4. Pratinjau pembelajaran besok dengan menciptakan antusiasme
5. Doa penutup dengan rasa syukur atas pembelajaran hari ini
6. Apresiasi dan pelukan untuk setiap pencapaian anak

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Observasi kesiapan: Mengamati kesiapan emosional dan sosial anak saat memasuki kelas
- Wawancara sederhana: "Siapa namamu? Siapa yang ada di rumah?" untuk mengetahui pengetahuan awal
- Checklist motorik: Kemampuan dasar motorik halus dan kasar

Asesmen pada Proses Pembelajaran:

- Catatan anekdot: Dokumentasi perkembangan harian anak dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri
- Foto dokumentasi: Proses pembuatan karya, ekspresi wajah, dan interaksi antar anak

- Observasi partisipasi: Tingkat keterlibatan anak dalam setiap aktivitas
- Self-assessment sederhana: "Bagaimana perasaanmu hari ini?" dengan emoji atau gambar ekspresi

Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Portofolio karya: Kumpulan hasil karya anak selama 6 pertemuan beserta refleksi singkat
- Presentasi sederhana: Kemampuan anak memperkenalkan diri di depan teman-teman
- Observasi holistik: Perkembangan dalam 5 dimensi profil lulusan yang ditargetkan
- Dokumentasi video: Rekaman singkat anak saat bercerita tentang dirinya

Kepala, TK AL ISLAM	Guru Kelas, Kelompok A
.ROSLIA FITRIANI. S.Pd NIP. .	.....

ASESMEN TK AL ISLAM TERPADU
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2026/2027

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

ASESMEN TK AL ISLAM TERPADU
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2026/2027

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas			
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)			
3	Menyebutkan alamat rumahnya			
4	Berani berkenalan dengan teman baru			
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah			
6	Melompat sambil menyebutkan namanya			
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri			
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya			
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat			
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka			

ASESMEN TK AL ISLAM TERPADU
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2026/2027

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

ASESMEN TK AL ISLAM TERPADU
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2026/2027

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas : Agata Pusparini, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;